

Urgensi Prinsip Humanistik pada Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab Berbasis Teknologi di Era Digital

Fattah Khoirun^{*1}, Ahmad Fauzi Rahman², Agus Salim³, Abul Ma'ali⁴
^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia
e-mail: ^{*1}khoirun789alfatih@gmail.com, ²namhrizuaf@gmail.com,
³maulanamohammadsalim@gmail.com, ⁴el_buma@uin-malang.ac.id.

Abstract. Prinsip humanistic sangat menarik dikaji, terlebih lagi memasuki era digital, terjadinya kemajuan teknologi mengahruskan terjadinya pula digitalisasi di berbagai bidang. Pendidikan juga menjadi salah satu bidang yang terlibat digitalisasi, dibuktikan dengan adanya pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Dalam kurikulum bahasa Arab, digitalisasi banyak terjadi pada penggunaan media pembelajaran dan pengimplementasian metode mengajar, seperti yang kita ketahui bahwa bahasa Asing membutuhkan media pendukung dan metode yang menarik untuk kesuksesan pembelajaran, tentu dengan adanya digitalisasi semua komponen pembelajaran menjadi efisien dan efektif, namun dengan merebaknya digitalisasi sering terjadi pengabaian prinsip humanistic yang juga merupakan salah satu bagian dari kurikulum, pengabaian ini terjadi karena proses pembelajaran yang mulai menggunakan media digital, dan metode yang berbasis teknologi, seharusnya prinsip humanistic harus berjalan berkesinambungan dengan digitalisasi, bukan pengabaikan salah satunya, karenanya peneliti membahas urgensi prinsip humanistic. Jenis penelitian yang digunakan kepustakaan atau studi literatur dengan pendekatan kualitatif berlandaskan teori pengembangan kurikulum untuk memperkuat kajian dengan tema tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah, urgensi prinsip humanistic di era digital pada 3 aspek tujuan kurikulum: (1) kognitif, perpaduan lingkungan dan digitalisasi media/ metode berperan penting terhadap kempuan analisis siswa. (2) afektif, kepribadian siswa dapat dibentuk dengan adanya digitalisasi media/ metode. (3) psikomotorik, digitalisasi media/ metode menstimulasi interaksi siswa, menumbuhkan percaya diri dan kreativitas.

Keywords: Prinsip Humanistic; Digitalisasi; Pengembangan Kurikulum.

A. PENDAHULUAN

Penelitian tentang prinsip humanistic sangat menarik untuk diperdebatkan. Bukan tanpa alasan melainkan terdapat unsur kontroversi, menjadi konflik, banyak dikaji dan merupakan suatu yang darurat dalam kaitannya terhadap dunia pendidikan. Ada tiga hal yang menunjukkan urgensi prinsip humanistic merupakan suatu paham dalam dunia pendidikan untuk tetap memperhatikan pendidikan social-emosional selain upaya pengembangan kognitif dan psikomotorik. (Husnaini, Sarmiati, and Harimurti 2024); kedua, secara fungsional urgensi prinsip humanistik berfungsi sebagai literatur pengimplementasian prinsip humanistik ketika terjadinya transfer ilmu pengetahuan dalam mewujudkan pemikiran yang sehat, pengembangan kapasitas, serta respon siswa. (Muzaini and Mubarok, n.d., 2024); ketiga, secara kontribusional urgensi prinsip humanistik memberikan kontribusi teoritis berupa perkembangan pengetahuan, dalam pengimplementasianya masih terjadi kesenjangan walau sebenarnya pengajar sudah kompeten. (Rizal, Burhan, 2024), dan kontribusi praktis berupa pengimplementasian prinsip

humanistik, di antaranya: kemanusian, kebebasan berpendapat, dan kesetaraan individu.(Hamdani, Aprison, 2024.), tiga unsur tersebut menunjukkan betapa pentingnya kajian ini dibahas.

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan tema bahasan ini ternyata memiliki 3 kecenderungan: pertama, bahasan dengan tema perspektif filsafat pendidikan terhadap psikologi pendidikan humanistic cenderung menitik beratkan pembahasan berdasarkan perspektif ilmu filsafat pendidikan, secara definisi dan teori yang berkaitan dengan prinsip humanistik. (Hikmah et al. 2024); kedua, bahasan dengan tema implikasi pembelajaran berbasis humanistik pada pendidikan agama Islam cenderung menitik beratkan pengimplementasian berupa metode mengajar guru pendidikan agama islam, pemilihan mata pelajaran pendidikan agama Islam karena dekatnya pembahasan mengenai akidah akhlak terhadap *out-put* dari prinsip humanistic. (Ariadi, Handayani, and Yanti 2024); ketiga, bahasan dengan tema rancangan pembelajaran berlandaskan teori konstruktivisme dan humanistic cenderung menitik beratkan kepada teori dan penerapannya dalam mengajar berlandaskan behavioristic, kognitif, konstruktivisme, dan humanistic. (Mulyani et al. 2024). Sedangkan penelitian ini cenderung membahas paradigma, yakni macam-macam dari prinsip humanistic, dan implikasinya terhadap peserta didik pada era perkembangan kurikulum berbasis teknologi seperti di jaman ini

Tujuan dari penelitian ini ingin memahami 2 hal: pertama, urgensi prinsip humanistik terhadap aspek tujuan kurikulum di era digital. Kedua, urgensi prinsip humanistic terhadap pengalaman belajar siswa di era digital. Pokok bahasan ini sangat penting dikaji, selain sebagai studi literasi juga berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya pengimplementasian prinsip humanistic. Berbeda pada era sebelum merebaknya digitalisasi, prinsip humanistic masih bisa diimplementasikan secara efektif, karena dalam proses pembelajaran, masih banyak terjadi interaksi antara guru dan siswa, penggunaan media masih sederhana, metode mengajar masih manual dan klasik, sedangkan di era digital, kemajuan teknologi berkontribusi terhadap pendidikan, hingga adanya pengembangan kurikulum berbasis teknologi, semuanya terjadi digitalisasi, media pembelajaran menjadi mudah dan efisien diterapkan, begitpun banyak inovasi pada metode pembelajaran, namun perlu diingat bahwa adanya digitalisasi pada komponen pendidikan jangan sampai mengabaikan prinsip humanistic, karena tujuan kurikulum tidak hanya menjadikan siswa cerdas secara intelektual tetapi juga berkarakter dan berintegritas.

B. METODE

Jenis Penelitian: Penelitian yang digunakan kepustakaan atau studi literatur dengan pendekatan kualitatif berlandaskan teori perkembangan Kurikulum untuk memperkuat kajian dengan tema tersebut. Library Research merupakan penelitian kepustakaan dengan meneliti sumber yang berupa buku, manuskrip, catatan, dll.(Danandjaja, 2014). Penelitian ini berguna untuk memperoleh informasi dari penelitian sejenis, memperdalam teori, mempertajam metodologi, dan memperdalam data. Alasan penggunaan penelitian pustaka ini adalah karena persoalan penelitian tersebut hanya dapat dijawab melalui penelitian pustaka. Studi pustaka diperlukan sebagai salah satu tahap tersendiri, yaitu studi pendahuluan, untuk memahami lebih dalam gejala baru yang tengah berkembang di lapangan atau dalam masyarakat. (Fadli, 2021). Karakteristik studi kepustakaan yaitu sebagai berikut: pertama, penelitian berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang, atau benda-benda lainnya; kedua, data pustaka bersifat siap pakai; ketiga, data pustaka umumnya merupakan sumber sekunder; keempat, kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Tasmara et al., 2023).

Sumber Data: Data-data dari tema tentang urgensi humanistik prinsip era perkembangan kurikulum berbasis teknologi diambil dari buku-buku primer dan sekunder yang berkaitan dengan judul tersebut serta berupa artikel dari jurnal internasional dan nasional berjudul urgensi humanistik prinsip era perkembangan kurikulum berbasis teknologi.

Teknik Pengumpulan Data: Adapun pengumpulan data dengan teknik Penelitian Pustaka dengan tahapan sbb: Pertama menganalisis masalah penelitian tentang tujuan dalam penelitian ini. Analisis ini membantu memahami berbagai aspek dan dampak dari masalah yang diteliti. Kedua, menentukan kata kunci yang relevan dengan topik penelitian, yang akan memudahkan proses pencarian literatur. Ketiga,

memilih literatur utama atau acuan yang akan digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa data dan teori yang digunakan kredibel dan relevan. Keempat, memilih istilah yang sesuai dengan bidang kajian untuk menjaga konsistensi dan keakuratan terminologi. Kelima, melakukan pencarian literatur menggunakan kata kunci yang telah ditentukan untuk menemukan sumber yang relevan. Keenam, menyaring hasil pencarian untuk memastikan bahwa hanya literatur yang berkualitas tinggi dan relevan yang digunakan. Ketujuh, menemukan referensi sebagai bahan rujukan untuk mendukung analisis dan temuan penelitian secara komprehensif.

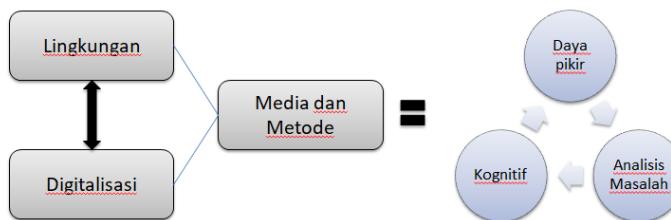
Teknik Analisis Data: Data-data berupa pustaka dianalisis dengan teknik analisis deskriptif konten analisis/ sesuai dengan prosedur Penelitian Pustaka dengan tahapan sbb: Pertama, klasifikasi, di mana data pustaka dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan kriteria tertentu. Ini membantu peneliti mengorganisasi data agar lebih mudah dikelola dan dianalisis. Kedua, kategorisasi, di mana data yang telah dikelompokkan dalam tahap klasifikasi diorganisasi lebih lanjut menjadi kategori-kategori yang lebih spesifik atau topik-topik tertentu. Ini membantu dalam menentukan fokus analisis yang lebih mendalam. Ketiga, kodifikasi, di mana setiap data atau informasi dalam kategori tersebut diberikan kode atau label tertentu. Kode ini digunakan sebagai referensi untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan data dengan lebih mudah. Keempat konklusi, di mana peneliti menganalisis data yang telah diklasifikasikan, dikategorisasi, dan dikodifikasi. Dalam tahap ini, peneliti membuat kesimpulan atau temuan berdasarkan analisis data pustaka. Hasil dari analisis ini digunakan untuk mendukung tujuan penelitian atau menggambarkan pemahaman lebih lanjut tentang topik yang diteliti.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN.

Aspek Penting Tujuan Kurikulum.

Implementasi prinsip humanistic di era digital sangat penting terhadap pengembangan kurikulum berbasis teknologi, yang mengharuskan terjadi digitalisasi pada pelbagai bidang utamanya pendidikan, urgensi untuk selalu memadukan antara prinsip humanistic dengan digitalisasi. Adapun fokus dalam aspek penting tujuan kurikulum menitik beratkan pada pencapaian kesuksesan dalam proses belajar dan mengajar dengan memperhatikan perkembangan siswa dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik, yang akan peneliti kaji pada gambar berikut:

1. Kognitif:



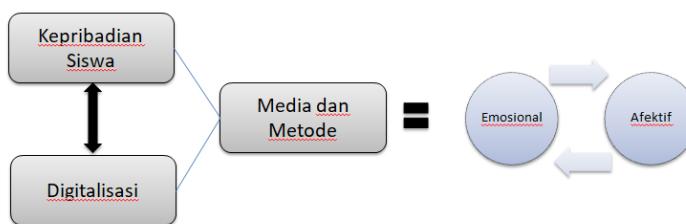
Gambar 1.

Berdasarkan gambar 1, terdapat sebuah pemaparan tentang proses yang menunjukkan betapa pentingnya prinsip humanistic dalam belajar dan mengajar dengan pengembangan kurikulum berbasis teknologi di era digital. Salah satu prinsip humanistic yang berimplikasi terhadap aspek kognitif adalah lingkungan yang kondusif, meliputi sarana dan prasarana yang memberikan kenyamanan terhadap siswa, sehingga dapat menyediakan pelbagai fasilitas penunjang media dan keberhasilan metode yang berimplikasi terhadap kemampuan daya pikir siswa, kemampuan menganalisis suatu permasalahan, dan nantinya akan berefek pada pemenuhan aspek kognitif dalam belajar dan mengajar di lingkungan sekolah.

Lingkungan yang kondusif sangat berperan penting terhadap berlangsungnya proses pembelajaran di kelas baik bagi guru maupun siswa. Adanya kemajuan teknologi berimplikasi terhadap pendidikan, adanya digitalisasi pada aspek penunjang pembelajaran seperti: penggunaan media dan penerapan metode pembelajaran, sebelumnya penggunaan media pembelajaran sebatas berdasarkan kreativitas guru dalam mengajar, namun di era kemajuan teknologi, guru mulai beralih menggunakan media digital. Adanya perubahan ini memberikan respon terhadap kemampuan kognitif siswa dalam menerima pembelajaran di kelas.

Hubungan antara salah prinsip humanistic berupa lingkungan yang kondusif di era digitalisasi sangat erat, karena dengan adanya sarana parasarana yang menunjang berlangsungnya proses belajar dan mengajar dapat memberikan fasilitas bagi guru dan siswa, dalam memanfaatkan media pembelajaran digital dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Media digital sangat berimplikasi terhadap siswa untuk mempermudah pemahaman, karena media digital dominan mengandung 3 aspek yaitu audio, visual, dan audio visual. Demikian menjadi lengkap dan efektif penerapan media berbasis digital dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Siswa akan lebih mudah dalam menganalisis suatu permasalahan dan tercapainya aspek kognitif dalam belajar dan mengajar.

2. Afektif:



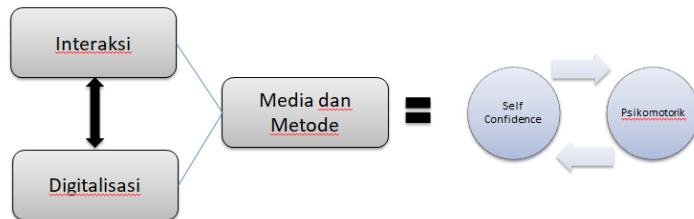
Gambar 2.

Berdasarkan gambar 2, terdapat sebuah pemaparan tentang proses yang menunjukkan betapa pentingnya prinsip humanistic pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi di era digital. Kepribadian siswa salah satu faktor yang mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Adanya digitalisasi pada media dan metode berimpak pada aspek emosional siswa dan saling berefek pada aspek afektif. Pentingnya seorang guru dalam membentuk kepribadian siswa di era digitalisasi, media dan metode yang berbasis teknologi tidak bisa menggantikan peran guru dalam memenuhi prinsip humanistic dalam membentuk kepribadian siswa ketika belajar di kelas.

Salah satu prinsip humanistic adalah kepribadian, merupakan sikap bagaimana seseorang dalam berinteraksi social, dalam hal ini bagaimana siswa berinteraksi dengan guru di kelas, tentunya kepribadian ini akan dibentuk dengan adanya hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Era teknologi tak lepas dari digitalisasi di berbagai bidang, utamanya di bidang pendidikan, kekhawatiran adanya digitalisasi pada media dan metode pembelajaran akan mempengaruhi proses kegiatan belajar dan mengajar di kelas, terjadinya digitalisasi juga dikhawatirkan mempengaruhi pemenuhan prinsip humanistic dalam proses pembelajaran.

Kepribadian siswa dan aspek afektif memiliki keterkaitan, bagaimana siswa memperoleh karakter ketika belajar di kelas, pengimplementasian media berbasis teknologi tentunya tidak sepenuhnya memenuhi aspek emosional siswa. Relevansi antara salah satu prinsip humanistic yaitu: kepribadian siswa, dengan pengembangan kurikulum berbasis digital sangat erat. Media pembelajaran digital merupakan faktor eksternal keberhasilan dalam memenuhi aspek afektif, sedangkan yang menjadi faktor internalnya adalah kepribadian siswa itu sendiri, dengan demikian pembentukan kepribadian merupakan salah satu dari prinsip humanistic yang masih urgent di era digital.

3. Psikomotorik:



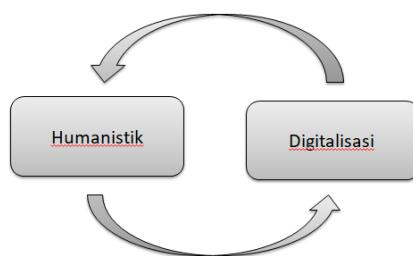
Gambar 3.

Berdasarkan gambar 1, terdapat sebuah pemaparan tentang proses yang menunjukkan betapa pentingnya prinsip humanistic dalam belajar dan mengajar dengan pengembangan kurikulum berbasis teknologi di era digital. Salah satu prinsip humanistic yang berimplikasi terhadap aspek psikomotorik adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dengan siswa. Pembahasan ini memiliki kesamaan dengan aspek afektif, hanya saja pada psikomotorik lebih menitik beratkan terhadap interaksi siswa untuk menjadi lebih terampil dan kreatif, aspek ini sangat penting dipenuhi sebagai bentuk *output* dari pendidikan karakter.

Salah satu prinsip humanistic adalah interaksi, merupakan hubungan timbal balik antara guru dengan siswa, pada bahasan ini fokus terhadap interaksi siswa. Adanya digitalisasi bisa menjadi faktor penyebab siswa menjadi interaktif atau tidak kerena beberapa alasan, di antaranya: membutuhkan adaptasi yang panjang terhadap digitalisasi. Tentunya jika terjadi demikian akan menghambat psikomotorik, merupakan aspek yang berubungan dengan gerakan jasmani dan keterampilan, proses mental dan psikologi menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam aspek psikomotorik.

Hubungan antara salah satu prinsip humanistic yaitu: interaksi, dengan pengembangan kurikulum berbasis teknologi di era digital sangat erat kaitannya. Di era ini guru tidak hanya diharuskan selalu *update* terhadap perubahan teknologi dan mengimplementasikan media digital dengan baik, tetapi juga harus memperhatikan penuhan aspek psikomotorik siswa, tetapi memperhatikan prinsip humanistic dikombinasikan dengan media dan metode berbasis teknologi akan menstimulasi rasa percaya diri siswa, yang nantinya siswa akan menjadi lebih terampil dan interaktif, tentunya dapat memenuhi aspek psikomotorik siswa.

Pengalaman Belajar Siswa



Gambar 4.

Berdasarkan gambar 4, terdapat suatu siklus yang menunjukkan hubungan antara humanistic dengan digitalisasi, berkaitan dengan pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Dalam memberikan pengalaman siswa, keduanya saling berperan, prinsip humanistic berperan terhadap digitalisasi dalam proses pembelajaran, begitupun digitalisasi juga berperan terhadap pengimplementasian prinsip humanistic.

Pengalaman belajar siswa merupakan salah satu dari target capaian kurikulum, tentuya dalam proses pembelajaran harus memberikan pengalaman yang berharga bagi siswa, dari pengalaman ini juga membantu siswa dalam mengembangkan kompetensi dan bakat, jika hanya mengedepankan prinsip humanistic saja tanpa mengkolaborasikan dengan teknologi di era digital ini maka akan menjadikan siswa menjadi gagap akan teknologi, begitupun bagi seorang guru juga dituntut untuk tidak ketinggalan jaman. Begitu juga apabila dalam proses pembelajaran hanya mengedepankan teknologi di era digital, maka prinsip humanistic akan terabaikan.

Hubungan antara prinsip humanistic dan digitalisasi pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi sangat erat kaitannya, di jaman sekarang sudah menjadi kewajiban untuk mempelajari teknologi yang mulai memasuki bidang pendidikan, merekonstruksi tatanan kurikulum, adanya digitalisasi terhadap komponen bahan ajar, demikian ini agar siswa nantinya bisa bersaing dengan kemajuan jaman. Sedangkan dari sisi humanistic sebagai manusia biasa, tentunya pengimplementasian prinsip humanistic dalam pembelajaran juga tidak boleh diabaikan, karena dengan adanya prinsip berperan penting terhadap tumbuh kembang kepribadian siswa, karakter, psikologi, dan semua itu tidak bisa dipenuhi hanya dengan media digital.

D. KESIMPULAN

Implementasi prinsip humanistic di era digital sangat penting terhadap pengembangan kurikulum berbasis teknologi, yang mengaharuskan terjadi digitalisasi pada pelbagai bidang utamanya pendidikan. Pencapaian kesuksesan dalam proses belajar dan mengajar dengan memperhatikan perkembangan siswa dari segi afektif, kognitif, dan psikomotorik. Lingkungan yang kondusif di era digitalisasi sangat erat, karena dengan adanya sarana parasarana yang menunjang berlangsungnya proses belajar dan mengajar dapat memberikan fasilitas bagi guru dan siswa, dalam memanfaatkan media pembelajaran digital dalam pengembangan kurikulum berbasis teknologi.

Lingkungan yang kondusif dan fasilitas yang memadai efektif dalam penerapan media berbasis digital untuk menunjang keberhasilan pembelajaran. Pentingnya prinsip humanistic terhadap aspek kognitif adalah, siswa akan lebih mudah dalam menganalisis suatu permasalahan dan tercapainya aspek kognitif. Salah satu prinsip humanistic adalah kepribadian siswa, dan memiliki keterkaitan dengan aspek afektif, bagaimana siswa memperoleh karakter ketika belajar di kelas. Media pembelajaran digital merupakan faktor eksternal keberhasilan dalam memenuhi aspek afektif, sedangkan yang menjadi faktor internalnya adalah kepribadian siswa. Sedangkan kaitannya prinsip humanistic dengan pemenuhan aspek psikomotorik pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi di era digital adalah, guru tidak hanya diharuskan selalu update terhadap perubahan teknologi dan mengimplementasikan media digital dengan baik, tetapi juga harus memperhatikan pemenuhan aspek psikomotorik siswa, tetap memperhatikan prinsip humanistic dikombinasikan dengan media dan metode berbasis teknologi yang mulai memasuki bidang pendidikan, merekonstruksi tatanan kurikulum, adanya digitalisasi terhadap komponen bahan ajar, demikian ini agar siswa nantinya bisa bersaing dengan kemajuan jaman. prinsip humanistic dalam pembelajaran juga tidak boleh diabaikan, karena berperan penting terhadap tumbuh kembang kepribadian siswa, karakter, dan psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Nimer, M. (2001). *Islamic Education: Treatise on Education*. Herndon, VA: International Institute of Islamic Thought.
- Adi, Suprayitno. 2020. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* - Google Books. Deepublish.
- Al-Hawary, M. T. (1994). *Methods of Teaching Arabic as a Foreign Language: Issues and Directions*. Ann Arbor, MI: University of Michigan Press.
- Ariadi, Purmansyah, Yuniar Handayani, and Sri Yanti. 2024. "IMPLIKASI PEMBELAJARAN BERBASIS HUMANISTIK PADA PADA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM" 9.
- Boki, Theresa Agnes, Satia Imelda Yuanita, Nuris Azizah, Eem Dhine Hesrawati, and Endah Rachmawati. 2022. "Pengaruh Aplikasi Seesaw Terhadap Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini." *Jurnal*

- Caksana : Pendidikan Anak Usia Dini.
- Daga, Tanggu, Agustinus. 2022. "Penguatan Peran Guru Dalam Implementasi Kebijakan Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar Agustinus Tanggu Daga Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Weetebula Sumba Ntt Indonesia." Elementary School Education Journal.
- Dhiraj, A., Manoj Joshi, and Ashok Kumar. 2020. "Human Resource Management and Character Building: Route to Business Sustainability." International Journal of Business and Globalisation. <https://doi.org/10.1504/IJBG.2020.109024>.
- Helmi. 2023. "Peningkatan Mutu Pendidikan Di Era Digital." DIROSAT: Journal of Education, Social Sciences & Humanities. <https://doi.org/10.58355/dirosat.v1i2.8>.
- Hikmah, Cahaya, Muhammad Fadhilah, Wahyu Dermawan, and Siti Aisyah Nasution. 2024. "PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN TERHADAP PSIKOLOGI PENDIDIKAN HUMANISTIK." Jurnal Filsafat 30.
- Husnaini, M, Eni Sarmiati, and Shubhi Mahmashony Harimurti. 2024. "Pembelajaran Sosial Emosional: Tinjauan Filsafat Humanisme terhadap Kebahagiaan dalam Pembelajaran."
- Ika, Melati shelfi, and Meilan Arsanti. 2022. "Inovasi Media Pembelajaran Multimedia Di Era Society 5.0." Prosiding Senada (Seminar Nasional Daring).
- "IMPLEMENTASI PENDIDIKAN HUMANISME PADA PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR.Pdf." n.d.
- "KURIKULUM MERDEKA MADRASAH DALAM PANDANGAN FILSAFAT PENDIDIKAN HUMANISME.Pdf." n.d.
- Mulyani, Agustina, S Pd, Dr H Jamilah, and M Pd. 2024. "RANCANGAN PEMBELAJARAN BERLANDASKAN TEORI KONSTRUKTIVISME DAN HUMANISTIK." Journal of Education.
- Muzaini, Ahmad, and Tauhid Mubarok. n.d. "PENERAPAN NILAI HUMANISME DALAM PEMBELAJARAN AKIDAH AHKLAK PADA KURIKULUM MERDEKA DI SDN GLONGGONG 02."
- Nasution, Sabariah, Citra Ayu, and Febryna Yenti. 2021. "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASISDISCOVERY LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUANKOMUNIKASIMATEMATIS PESERTA DIDIK KELAS VII SMP/MTs." PYTHAGORAS: JURNAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA. <https://doi.org/10.33373/pythagoras.v10i2.2737>.
- Nur, M, I W Yuyun, and K Nur. 2019. "Konsep Dasar Dan Ciri Teknologi Pendidikan." Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Ridho, Faizin, and Saiful Amir. 2021. "Pemanfaatan Sistem Informasi Website Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMK Asga Mandiri Medan." Genta Mulia : Jurnal Ilmiah Pendidikan.
- Saputra, Ria, Yusuf Nungky Diandita, and Heri Maria Zulfiati. 2023. "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB GOOGLE SITES PADA PEMBELAJARAN IPS SEKOLAH DASAR." Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.962>.
- Sarnoto, Ahmad Zain. 2018. "PARADIGMA PENDIDIKAN HUMANISTIK DALAM PENDIDIKAN BERBASIS AL QURAN." Madani Institute : Jurnal Politik, Hukum, Ekonomi, Pendidikan Dan Sosial-Budaya. <https://doi.org/10.53976/jmi.v7i1.39>.
- Suherniati, Antina, and Mouza Khikmatul Afifah. 2021. "Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran Di Era Digital." Teori Komunikasi Dalam Praktik.
- Sultani, Sultani, Alfitri Alfitri, and Noorhaidi Noorhaidi. 2023. "TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM." ANSIRU PAI : Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam. <https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>.
- Sunardi, Hastha, Dewi Sartika, Hendra Di Kesuma, and Imelda Saluza. 2018. "IMPLEMENTASI PROGRAM IPTEK BAGI GURU DALAM MEMBANGUN E-LEARNING DI SMA IBA PALEMBANG." Jurnal Abdimas Mandiri. <https://doi.org/10.36982/jam.v2i2.533>.
- Zulfa, Nabila Ramadhani, Sultan Arif Rahmadianto, and Bintang Pramudya P P. 2021. "PERANCANGAN KONTEN KREATIF BERBASIS MULTIMEDIA UNTUK MENINGKATKAN AWARENESS PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL UNIVERSITAS MA CHUNG MELALUI MEDIA SOSIAL

INSTAGRAM." Sainsbertek Jurnal Ilmiah Sains & Teknologi.
<https://doi.org/10.33479/sb.v2i1.137>.